

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN UMUR PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SANTI PRATAMI

NIM. 1617201034

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi Pratami
NIM : 1617201034
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi dengan judul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 6 Oktober 2020


Santi Pratami
NIM. 1617201034

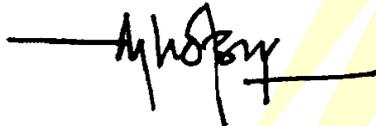
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN UMUR PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Yang disusun oleh Saudari **Santi Pratami NIM. 1617201034** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **23 Oktober 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji



Dr. H. A. Luthfi Hamidi M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji



Siti Ma'sumah, S.E., M.Si
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 197504202006042 001

Purwokerto, 27 Oktober 2020

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19750921 200212 1004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di. –

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Santi Pratami, NIM. 1617201034 yang berjudul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN UMUR PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2019**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Oktober 2020



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 197504202006042001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyiroh : 5-8)

“Perkedilan terburuk dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi jiwa yang malas.”



**THE EFFECT OF COMPANY SIZE COMPANY AGE AND LEVERAGE
ON THE PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES IN
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019**

SANTI PRATAMI
1617201034

E-mail : santipratami98@gmail.com
Departement of Islamic Faculty of Economics and Business Islam
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

A food & beverage company is a company engaged in the food and beverage industry. In Indonesia, food and beverage companies are growing rapidly, this can be seen from the increasing number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from period to period. The intense competition between companies requires companies to continue to increase their profitability. In general, investors like companies that have high profitability, especially if the company's profitability increases from time to time. This encourages this study to determine the factors that affect the profitability of the company

This research aims to determine the effect of company size, company age, and leverage on profitability. The population of this research is all food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. The total samples tested were 11 companies with 33 annual reports that were selected using the purposive sampling method. The research method used is multiple linear regression.

The results of this research indicate that company size (SIZE) and company age (AGE) have a significant effect on profitability in food & beverage companies for the 2017-2019 period. Meanwhile, leverage (LEV) has no significant effect on profitability in food & beverage companies for the 2017-2019 period. Company size, company age and leverage contributed 65.6% to profitability with a significance of 0.002 ($0.002 < 0.05$). The remaining 34.4% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: Company Size, Company Age, Leverage and Profitability.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN UMUR PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

SANTI PRATAMI

1617201034

E-mail : santipratami98@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokero

ABSTRAK

Perusahaan *food & beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih – lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke waktu. Hal tersebut mendorong penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Total sampel yang di uji sebanyak 11 perusahaan dengan 33 annual report yang dipilih menggunakan metode *purpose sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) dan umur perusahaan (*AGE*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Sedangkan *leverage* (*LEV*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* mempunyai kontribusi 65,6% terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,002 ($0,002 < 0,05$). Sisanya 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	„el

م	Mim	m	„em
ن	Nun	n	„en
و	Waw	w	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	d'ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Faṭḥah + ya" mati	Ditulis	<i>a</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	<i>I</i>
	كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>u</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya" mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-sam</i>
------------	---------	---------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------------	---------	----------------------



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Narsan dan Ibu Sati, yang selalu memberikan do'a untuk memudahkan jalan putrinya meraih asa. Dan mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, perhatian dan motivasi yang tak pernah putus oleh waktu.
3. Adikku tersayang Sinta Dwi Apta, yang menjadi penyemangat, do'a yang tak pernah putus dan motivasi untuk terus berusaha menjadi insan yang bermanfaat baik dalam keluarga, agama, bangsa dan negara.
4. Abaah K.H. Drs. Ibnu Mukti, M.Pd., yang senantiasa memberikan petuah dan nasihat untuk bekal hidup di dunia dan kelak di akhirat agar penulis senantiasa memperbaiki diri.
5. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak bisa saya hitung berapa banyak barakah dan do'anya.
6. Semua pihak yang turut mendukung terselesainya masa *study* dan penelitian ini.
7. Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita selalu diberikan kesempatan untuk bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajaran dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hati penantian.

Bersama dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si. pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan,

masukannya, motivasi serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.

8. Segenap dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bapak terhebat Narsan dan Ibu tersayang Sati, yang telah mencurahkan kasih sayangnya dan tak pernah lelah dalam merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu dilantunkan sebagai penerang hidup serta menjadi dimudahkannya seluruh urusan penyusun. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, selalu diberikan kesehatan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Terimakasih kepada adik penulis, Sinta Dwi Apta sebagai motivasi penyusun. Semoga Allah memuliakan adik penyusun dan tetap dalam rahmat Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah A angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan kita salam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Aamiin.
13. Seluruh santri Al Amin Pabuwaran, Prompong dan Purwanegara.
14. *My Support System*, seseorang yang tidak bisa penyusun sebut namanya, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan hidup. *Partner* sambatku terimakasih telah mendengarkan semua keluh kesahku : Umi Hani, Fira Revina, Titin Stiani, Quratul 'Aini Sari dan Tri Wijiyanti. Serta lainnya yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu

penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 6 Oktober 2020



Santi Pratami
NIM. 1617201034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	15

1. Ukuran Perusahaan	15
2. Umur Perusahaan	18
3. Leverage	19
4. Profitabilitas	20
C. Rumusan Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Pengumpulan Data Penelitian	30
F. Analisis Data Penelitian	31
1. Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik	32
3. Uji Hipotesis	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

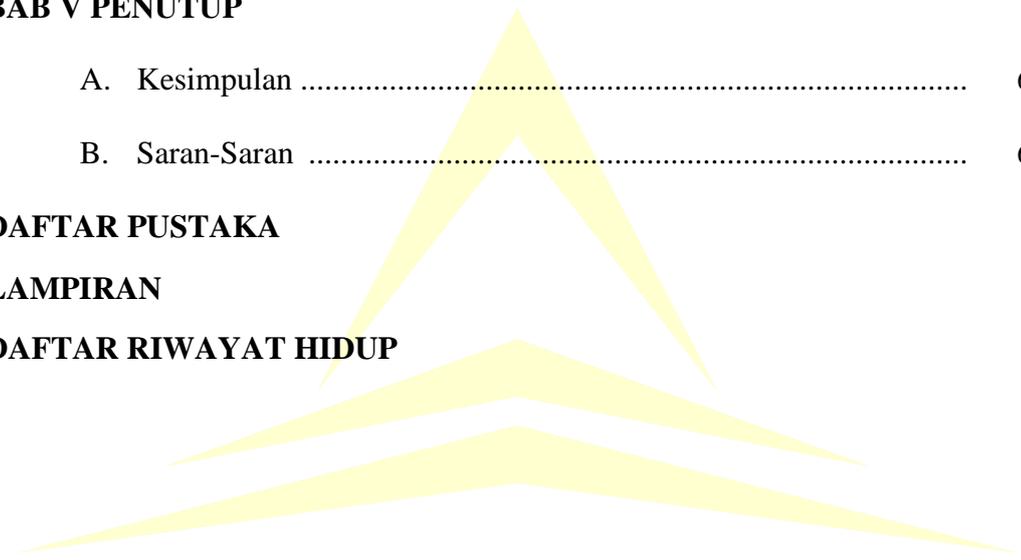
A. Pemilihan Sampel	38
B. Gambaran Umum Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	38
C. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolonieritas	53

c. Uji Autokorelasi	54
d. Uji Heteroskedastisitas	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4. Uji Koefisien Determinansi (R^2)	57
5. Uji Parsial (Uji T)	58
6. Uji Signifikan Serentak (Uji F)	60
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Asset, DER dan ROE	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Kriteria Ukuran Perusahaan	17
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Food & Beverage	25
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Food & Beverage	27
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Sampel	38
Tabel 4.2 Data Yang Akan Diolah	50
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Waston Test	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Gletzer Test	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	57
Tabel 4.10 Hasil Uji T secara Parsial	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Uji t Variabel Ukuran Perusahaan.....	59
Gambar 4.2 Kurva Uji t Variabel Umur Perusahaan	60
Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Leverage	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Profitabilitas, Ukuran, Umur dan Leverage Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Logaritma Natural (Ln) Total Aset
- Lampiran 3 : Hasil Output Analisis Data Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Tabel Durbin-Waston, Tabel R, Tabel T dan Tabel F
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memiliki banyak ajaran di dalamnya. Ajaran dalam agama Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah tetapi tentang aktivitas manusia sehari-hari salah satunya dalam bidang ekonomi. Dalam melakukan aktivitas ekonominya umat Islam harus saling *ridlo* dan dilarang untuk melakukan tindakan yang *bathil*. Hal ini tertera dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu ; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu."
(Q.S An-Nisaa (5) : 29).

Dengan adanya aktivitas dalam bidang ekonomi maka manusia akan memperoleh penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Agama Islam telah mengajarkan manusia untuk mencari rezeki dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain. Rezeki yang diperoleh juga harus halal dan *thayib* karena semua akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

Kegiatan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh manusia tidak hanya dilakukan secara perorangan atau individu tetapi juga oleh perusahaan atau organisasi. Dalam masyarakat kita bisa melihat banyak sekali perusahaan yang bergerak dalam berbagai usaha baik secara individu maupun berkelompok. Kegiatan di bidang ekonomi tersebut di harapkan mampu untuk membantu manusia untuk mempertahankan kehidupannya.

Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaannya, yaitu memaksimalkan nilai

perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan (Putra dan Badjra : 2015). Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, yang nanti akan digunakan untuk ekspansi maupun dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden sebagai keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor tersebut. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih – lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke waktu. (Rusmawati : 2016).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar.

Menurut Cintya Dewi Farhana, dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merti Sri Devi (2013) yang menyatakan bahwa, untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*).

Profitabilitas berlaku untuk seluruh perusahaan, termasuk perusahaan *Food & Beverage* yang telah mengalami *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Jakarta. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi di BEI akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan yang sudah *go public* dapat memperoleh laba setiap tahunnya. Perusahaan yang tidak memperoleh laba tentu tidak di minati oleh investor.

Menurut Sartono (2010), ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) menyatakan bahwa semakin besarnya ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi.

Umur perusahaan sendiri merupakan masa hidup/siklus hidup suatu perusahaan. Menurut Ulum dkk (2009) perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Menurut Serenia dan Hatane (2015) Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Widiastuti (2002) dalam Linda Santioso dan Erline Chandra (2012) menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak atas informasi tentang perusahaan.

Leverage adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Konsekuensi dari leverage menurut Weston dan Copeland (1997) apabila dari penggunaan hutang ternyata tingkat

pengembalian atas aktiva (*return*) lebih besar dari biaya hutang, leverage tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan leverage ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya hutang, maka leverage akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Makin besar leverage yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh leverage, dan makin besar leverage yang digunakan oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas.

Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009) dan Wahyuni (2012) menemukan bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan Coricelli et al., (2013) yang menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat leverage yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi dimana ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage. Faktor-faktor tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu, demikian pula yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor makan dan minuman.

Tabel 1.1
Perkembangan Asset, DER dan ROE
Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverage
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019

Tahun	Asset (Ukuran Perusahaan)	DER (Leverage)	ROE (Profitabilitas)
--------------	--------------------------------------	---------------------------	---------------------------------

2017	Rp. 172,642 Triliun	0,91%	12,1%
2018	Rp. 195,607 Triliun	1,27%	11,1%
2019	Rp. 223,786 Triliun	0,53%	10,2%

Sumber : Data diolah dari <https://www.idx.co.id>

Dari tabel diatas dapat dilakukan analisis sementara pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas yang diperkirakan negatif. Ukuran perusahaan pada pada perusahaan *food & beverage* dari tahun 2017-2019 selalu mengalami kenaikan, yaitu 172,642 triliun pada tahun 2017 kemudian naik menjadi 195,607 triliun pada tahun 2018 dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 223,786 triliun. Hal ini berbanding terbalik dengan profitabilitas yaitu 12,1% pada tahun 2017 kemudian turun menjadi 11,1% pada tahun 2018 dan kembali turun pada tahun 2019 menjadi 10,2%. Hal ini sesuai dengan penelitian Fachrudin (2011) dan Putra & Badjra (2015) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmadi (2013) dan Moh. Rifai, dkk (2015) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang dominan dan positif terhadap profitabilitas.

Leverage mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2017 leverage sebesar 0,91% kemudian naik menjadi 1,27% pada tahun 2018 kemudian turun lagi pada tahun 2019 menjadi 0,53%. Hal ini sesuai dengan penelitian Coricelli et al., (2013) yang menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena tingkat leverage yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi dimana ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009) dan Wahyuni (2012) menemukan bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Ulum dkk (2009) umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahanya.

Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih muda biasanya memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, terutama untuk pemasaran maupun investasi awal seperti pembelian asset dan barang modal. Selain itu, perusahaan yang lebih tua memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil karena perusahaan tersebut telah memiliki nama di masyarakat.

Umur perusahaan sendiri merupakan masa hidup/siklus suatu perusahaan. Ulum (2009:203) mengemukakan bahwa umur perusahaan dapat dihitung mulai tanggal IPO hingga tanggal laporan tahunan. IPO (*Initial Public Offering*) adalah saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk ditawarkan kepada publik atau masyarakat. Karena itu perusahaan melakukan IPO sering disebut dengan “*Go Public*”. Loderer dan Waelchi (2010) menyatakan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Serenia dan Hatane (2015) menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Novyanny (2019) menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri *food & beverage* di Indonesia sangat pesat. Sektor *food & beverage* menjadi peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga memiliki kebutuhan yang besar, serta masyarakatnya memiliki daya beli yang tinggi. Industri *food & beverage* nasional memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini membuat perusahaan bersaing dengan ketat sehingga manajer perusahaan berlomba-lomba untuk mencari investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan *food & beverage*.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat adanya perbedaan teori dari beberapa penelitian serta *gap* (penyimpangan) pada data yang ada pada leverage dengan profitabilitas pada tabel 1.1, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas. Adapun judul penelitian yang penulis ambil adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019?
3. Apakah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
 - b. Untuk membuktikan apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
 - c. Untuk membuktikan apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.

- d. Untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi akademis dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan tentang profitabilitas serta sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai peningkatan aspek-aspek agar profitabilitas perusahaan menjadi lebih baik.
 - c. Bagi investor dapat memberikan informasi kepada calon investor sebagai pihak yang menyediakan dana dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menguraikan mengenai kajian pustaka dan landasan teori ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas, review studi terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sample, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP, membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, serta saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar penelitian dalam penyusunan penelitian. Penulis akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian yang berkaitan dengan profitabilitas sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Penelitian pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yunni Rusmawati Dj, dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan berpengaruh secara Parsial dan Simultan terhadap profitabilitas perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang signifikan adalah Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, sedangkan Struktur Hutang adalah variabel yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang berpengaruh secara nyata dan negatif. Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan metode analisis data yang sama. Perbedaannya adalah dengan menambah variabel leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.

Penelitian kedua, penelitian karya A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra, dengan judul Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini

dilakukan pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan analisis linier berganda menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, leverage dan metode penelitian regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambah variabel umur perusahaan, objek penelitian dan periode yang digunakan.

Penelitian ketiga, panelitain karya An Nisa Miftachul Rizky, dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan (size) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan metode penelitian menggunakan regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambah variabel umur perusahaan, leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.

Penelitian keempat, penelitian karya Moh. Rifai, dkk dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran

perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan variabel total assets, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets (ROA). Hasil Penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas secara parsial. Ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial. Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan menggunakan regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambahkan variabel umur perusahaan dan leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.

Penelitian kelima, penelitian karya Maria Cynthia Novyanny dan Joyce A. Turangan dengan judul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan variabel logaritma natural total assets, dan Return On Assets (ROA). Hasil Penelitian ini adalah variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan menggunakan regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambahkan variabel leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Penyusun	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, disusun oleh Yunni Rusmawati Dj.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, sedangkan Struktur Hutang adalah variable yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang berpengaruh secara nyata dan negatif.	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, yaitu variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan metode analisis data. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel leverage, objek yang diteliti dan periode penelitian.
2.	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, disusun oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, yaitu ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan metode analisis data. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel umur perusahaan, objek yang diteliti dan periode penelitian.
3.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, yaitu variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan metode analisis data. Sedangkan perbedaannya ada pada

	Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, yang disusun oleh An Nisa Miftachul Rizky	signifikan terhadap profitabilitas.	variabel umur perusahaan, objek yang diteliti dan periode penelitian.
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012 yang disusun oleh Moh. Rifai, dkk.	Hasil Penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas secara parsial. Ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial	Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan dan menggunakan regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambahkan variabel umur perusahaan dan leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.
5.	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 yang	Hasil Penelitian ini adalah variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Persamaan dengan penulis yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan menggunakan regresi linier berganda. Perbedaannya adalah dengan menambahkan variabel leverage, objek penelitian dan periode yang digunakan.

	ditulis oleh Maria Cynthia Novyanny dan Joyce A. Turangan		
--	-----------------------------------------------------------	--	--

Sumber : Dari berbagai jurnal dan skripsi

B. Kerangka Teori

1. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Hatta (dalam An Nisa : 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil sebaliknya. Perusahaan yang dapat dengan mudah mengakses ke pasar mosal maka perusahaan tersebut akan mampu mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar mempunyai kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih besar, sehingga mampu untuk membayar deviden yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset atau aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Rifai, dkk (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

signifikan dan positif mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas, hasil penelitian ini juga mendukung temuan yang dilakukan oleh David Sukardi Kodrat (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b. Metode Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyantoko (2008) pengukuran ukuran perusahaan adalah asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut semakin besar. Sedangkan menurut Syafri (2007) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (*total assets*) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketetapan waktu. Ada juga pendapat dari Yogyanto (2007) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

Penggunaan total aktiva sebagai alat ukuran perusahaan juga digunakan dalam penelitian Istiani (2015) dimana variabel ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total aktiva)}$$

c. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 di bagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (satu) adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>10 juta – 10 M	2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Kriteria di atas menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki asset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari sepuluh miliar rupiah dengan penjualan lebih dari lima puluh miliar rupiah).

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Wildham Bestivo (2013), menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang masih memiliki umur yang singkat. Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan mendukung penelitian dari Widiastuti (2002) dalam Linda Santioso dan Erline Chandra (2012) yang menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak atas informasi tentang perusahaan.

Umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI. Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dan go public, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Sehingga persamaan untuk mengukur umur perusahaan sebagai berikut :

Umur Perusahaan = Perusahaan melakukan IPO/Go Public

3. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono : 2010). Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran besarnya hutang yang dimiliki perusahaan untuk mencukupi dan memenuhi aktiva perusahaan (Kasmir : 2010). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*) maupun aset.

Penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009) dan Wahyuni (2012) menemukan bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan Coricelli et al., (2013), Rosyadah (2013) dan Mahmoudi (2014) menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat leverage yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi dimana ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Hutang yang besar ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka.

Menurut Kasmir (2010) terdapat dua jenis rasio leverage, yaitu

:

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk menghitung DAR yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk menghitung DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi.

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Abdul Halim : 2009). Efektivitas ini dinilai dengan mengaitkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Apabila rasio-rasio likuiditas, aktivitas dan leverage memberikan gambaran tentang aspek tertentu dari kinerja keuangan perusahaan, maka rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efektivitas pengelolaan perusahaan (Sari : 2019).

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009), antara lain :

a. *Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Rasio profit margin bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Profit margin} = \frac{\textit{Laba bersih}}{\textit{Penjualan}}$$

Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

b. *Return On Total Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut juga sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Modal Saham}}$$

Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak mempertimbangkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. Karena itu rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat leverage keuangan perusahaan.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori diatas maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
 H_1 = Ada pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
2. H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan positif umur perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
 H_2 = Ada pengaruh signifikan positif umur perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
3. H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan positif leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
 H_3 = Ada pengaruh signifikan positif leverage terhadap profitabilitas pada PT Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.
4. H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.

H₄ = Ada pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage Periode 2017-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta yang sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban-jawaban atas rumusan masalah (Sugiyono : 2015).

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik (Indrianto dan Supomo : 2002).

Dalam penelitian untuk mempermudah untuk pemecahan masalah dibutuhkan sumber data. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasan dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut (Hasan dalam Sari : 2018) :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang

di dapat dari website perusahaan dan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam website (www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini juga menggunakan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini di dapat dari literatur, publikasi pemerintahan, analisis industri oleh media internet, artikel, jurnal dan buku yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) dari tahun 2017-2019. Waktu penelitian ini dimulai sejak Januari 2020 sampai dengan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono : 2016). Selain itu populasi juga merupakan keseluruhan obyek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Obyek dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Perusahaan Food & Beverage

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Aksha Wira International Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6.	Campion Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
11.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
14.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
16.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
17.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
18.	Mayora Indah Tbk	MYOR
19.	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	PANI
20.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
21.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
24.	Sekar Laut Tbk	SKLT
25.	Siantar Top Tbk	STTP
26.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : www.idx.co.id 2019 (data diolah)

2. Sampel

Menurut Subagyo (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, sampelnya menggunakan data keuangan bulanan mengenai ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data *annual report* untuk mengetahui profitabilitas perusahaan periode 2017-2019. Selain itu di dalam sampel terdapat teknik pengambilan sampel atau biasa disebut juga dengan teknik *sampling*. Hal ini digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Non Probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun karakteristik yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan *Food & Beverage* yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan *Food & Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan selama 2017-2019.
- 3) Perusahaan *Food & Beverage* yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) dan sahamnya syariah.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Food & Beverage

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11/11/1997
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	09/07/1996
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07/10/2010
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14/07/1994
5.	Mayora Indah Tbk	MYOR	04/07/1990
6.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18/10/1994
7.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28/06/2010

8.	Sekar Bumi Tbk	SKBM	28/09/2012
9.	Sekar Laut Tbk	SKLT	08/09/1993
10.	Siantar Top Tbk	STTP	16/12/1996
11.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	02/07/1990

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*, berikut penjelasannya :

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono : 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Bestivano (2013) ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai kesewasaan, di mana arus kas dan prospek bisnis sudah baik. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki asset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Istiani (2015) menyatakan bahwa secara sistematis total dapat dirumuskan menjadi :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

b. Umur Perusahaan

Widiastuti menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing.

Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak atas informasi tentang perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin mampu perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor (Wulandari, Skripsi, 2015 : 14).

Persamaan umur perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun perusahaan melakukan } \textit{first issue} \text{ di BEI (IPO/Go Public)}$$

c. Leverage

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity) maupun asset. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

Rumus untuk menghitung DER yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Permodelan Persamaan Struktural variabel *dependent* disebut juga variabel indogen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan

perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Sari : 2018).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak modal sendiri. Makin tinggi ROE maka perusahaan akan semakin baik.

Rumus untuk menghitung ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dalam Bentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang (Sugiyono : 2016). Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh Perusahaan Food & Beverage berupa laporan tahunan (*annual report*) yang di dapat dari www.idx.co.id periode 2017-2019.

2. Penelitian Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau bahan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada tema dan hipotesis itu. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. (Hasan dalam Rizky, 2019 : 35).

Metode analisis data yang digunakan adalah content analysis dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan tujuan menilai ketergantungan variabel independen terhadap variabel dependen titik sebelum melakukan regresi linear berganda terlebih dahulu akan dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Signifikasi.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Taniredja dan Mustafidah (2011 : 61) statistik deskriptif adalah bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan di ringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut. Data bisa di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu data bisa diringkas dan disajikan dalam tiga hal utama untuk menggambarkan distribusi data :

- a. Letak data (biasa disebut *Central Tendency*) : mean, median, modus.
- b. Variasi data : range, varians, standar deviasi, koefisien variasi.
- c. Bentuk data : *skewness, kurtosis*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS (Ordinary Least Square) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Pengujian regresi dapat dilakukan apabila model terbukti memenuhi syarat-syarat asumsi klasik. Menurut Ghozali (2011) asumsi-asumsi dasar klasik OLS (Ordinary Least Square) yang harus dipenuhi agar model regresi yang diajukan menunjukkan persamaan hubungan yang valid atas BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, mode dan median berada di tengah). Pengujian normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Mudrajat Kuncoro : 2007). Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolonieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung

akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Autokorelasi

Rietveld dan Sunaryanto menjelaskan bahwa autokorelasi adalah terjadinya korelasi diantara data pengamatan, atau dengan kata lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda, yaitu bahwa tidak ada korelasi di antara galat acaknya. Kalau asumsi ini tidak berlaku lagi, maka estimasi koefisiennya tidak minimal lagi. Jadi secara intuisi dapat dikatakan bahwa koefisien estimasi yang diperoleh boleh dikatakan kurang akurat jika ada autokorelasi. Dengan demikian, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi atau kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Waston (DW test). Jika nilai Durbin Waston (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negative. Apabila d semakin mendekati 0 (nol) maka semakin besar bukti bahwa adanya

autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka besar buktinya bahwa adanya autokorelasi negatif (Isna dan Warto : 2013).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mendyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyanto : 2010). Untuk menguji ada atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas. Menurut Suliyanto (2011), ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinansi (R^2), uji signifikansi parsial (uji statistik t) dan uji signifikansi simultan (uji statistik f).

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung (Gunawan : 2016).

Pada model penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan karena dalam analisis ini menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial maupun secara simultan.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

b_0 = Constant

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan/Penurunan)

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen (SIZE, AGE, DER)

a. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinansi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinansi untuk data yang berkaitan dengan tempat relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinansi yang tinggi (Kuncoro, 2007).

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikasi parsial atau biasa disebut juga dengan uji statistik t. Tujuan dilakukan uji signifikasi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Pengujian ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan 95% dan t tabel mempunyai derajat bebas :

$$(db) = n - k . T_{tabel} = \alpha/2; n-2$$

Keterangan :

α : taraf nyata

n : banyak sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Formula Hipotesis

Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : $b_1 \geq$ tidak ada pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas.

H_a : $b_1 \leq$ ada pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas.

2) Formulasi pengujian t sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Kuncoro (2007) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji statistik F ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k-1) : (n-k). $F_{tabel} = (\alpha; k; n-k-1)$.

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam uji signifikan simultan :

$$F_0 = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_0 = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinansi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi menurut Priyanto (2010) secara simultan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Sampel

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas dengan membaca dan menganalisis laporan tahunan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019. Serta analisis terhadap variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE) dan leverage (DER).

Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2017-2019. Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling, dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan *food & beverage*. Pengolahan variabel dalam penelitian ini menggunakan *Software Program IBM SPSS 21*.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Sampel

Kriteria	Jumlah perusahaan
Perusahaan <i>food & beverage</i> yang terdaftar di JII	26
Perusahaan <i>food & beverage</i> yang tidak sesuai kriteria	15
Jumlah sampel	11
Total sampel penelitian untuk 3 tahun (2017-2019)	33

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

B. Gambaran Umum Perusahaan yang Menjadi Sampel

Berikut ini adalah profil singkat perusahaan manufaktur pada subsektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 yang merupakan sampel dari penelitian ini:

1. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada

awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). Sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada 2009, TPSF telah menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100. Pada 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam daftar “A List of the Top 40 Best Performing Listed Company” dari Majalah Forbes Indonesia dan pada 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF juga dianugerahi penghargaan Asia’s Best Companies 2014 kategori Best Small Cap dari Finance Asia dan termasuk dalam daftar 20 Rising Global Stars dari Forbes Indonesia pada 2014. Kantor pusat Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1,2 No. 1&2 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950. Telp: (021) 579-56768, Fax: (021) 5785-3456, homepage: www.tigapilar.com, e-mail: info@tigapilar.com.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, antara lain: PT. Tiga Pilar Corpora (5,228%), Trophy 2014 Investor Ltd (9,09%), JPMB NA RE-Trophy Investors I Ltd (9,33%), Primanex Limited (5,38%), Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account (6,52%), BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICA V (7,83%). TPS Food memiliki 28 anak perusahaan yang berada pada industri perkebunan kelapa sawit, makanan, perdagangan beras, makanan ringan, dan perdagangan mie.

Merek-merek yang dimiliki TPS Food, antara lain: Ayam 2 Telor, Mie Instan Superior, Bihun Superior, Bihun Tanam Jagung, Bihunku, Taro, Bravo, Gulas, Mie Kremezz, Maknyuss, Cap Ayam Jago, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Beras Rumah Adat, dan Rojolele Dumbo.

Pada tanggal 14 Mei 1997, AISA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham AISA 45.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp 950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada BEI.

2. CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Telp: (62-21) 8983-0003, 8983-000, Fax: (62-21) 893-7143.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (87,02%). Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang sebagai grosris, distribusi, leveransir, eceran, dan lain-lain.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

3. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi antara lain

mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton untuk mendukung kegiatan usaha intinya. Walaupun ICBP baru berdiri sebagai entitas terpisah di tahun 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tahun 2010, berbagai kegiatan usahanya telah dijalankan oleh Grup Produk Konsumen Bermerek dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”), sejak awal tahun delapan-puluhan. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta Telp: (62-21) 5793-7500, Fax:(62-21)5793-7557, E-mail : corporate.secretary@icbp. indofood. co.id.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Special Indofood, Bumbu Racik, Indofood Freiss, Kecap Indofood, Kecap Piring Lombok), Makanan Ringan (Chitato, Qtela, Lays, Doritos, Chiki, Cheetoz, JetZ, ren, Wonderland, dan Dueto), minuman (Ichi-Ocha, Cafela, Club, Tekita, Fruitamin, Pepsi, Mirinda, 7up, dan Tropicana Twister), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 lembar dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai berikut: produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis, dan distribusi. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 – Indonesia. Telp: (62-21) 5795-8822, Fax: (62-21) 5793-7550.

Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Investment Management yang memiliki saham sebesar 50,07%. INDF memiliki 81 anak perusahaan. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), makan ringan (Chitato, Qtela, JetZ, Cheetos, Chiki, Lays, Doritos, Tren z, Duetto dan Wonderland), penyedap makan (Kecap Manis Indofood, Sambal Indofood, Sambal Balado Indofood, Sambal Terasi Indofood, Sambal Hijau Indofood, Bumbu Special Indofood, dan Kecap Piring Lombok), nutrisi & makanan khusus (Promina, Sun, Govit, dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla Latte, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, Taj Mahal), pasta (La Fonte), minyak goreng dan mentega (Happy Soya Oil dan Palmia).

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

5. MYOR (Mayora Indah Tbk)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Kantor pusat Mayora berlokasi di Jl.Tomang Raya No. 21-23 Jakarta – Indonesia, Telp: (565-53-11/20/22; 566 30-37, 619-14-99, Fax: 565-5323.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%). MYOR memiliki 16 anak perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O'Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, Kopiko Milko, Kopiko Cappucino, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (Beng-Beng, Beng-Beng Maxx. Astor, Astor Skinny Roll, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Jahe Susu, Torabika Moka, Torabika 3in1, Torabika Cappucino, Kopiko Brown Coffee, Kopiko White Coffee, dan Kopiko White Mocca) dan makanan kesehatan (Energen Sereal, Energen Oatmeal, dan Energen Go Fruit).

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

6. PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk)

Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN) merupakan perusahaan multinasional yang kegiatan dan usaha utamanya adalah pengolahan dan perdagangan karet remah, kopi bubuk, kopi instan serta biji kopi. Produksi karet remah dilakukan di kantor Cabang Perseroan di Palembang Sumatera Selatan. Produksi kopi bubuk, kopi instan dan ekstrak biji kopi dilakukan oleh anak perusahaan perseroan yaitu PT Aneka Coffee Industry di Sidoarjo, Jawa Timur. Pengolahan biji kopi dilakukan di Kantor Cabang Perseroan di Palembang dan Bandar Lampung dan anak Perusahaan PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya. Perusahaan ini didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Prasidha Aneka Niaga Tbk, antara lain: Innovest Offshore Ventures Ltd (pengendali) (46,93%), Igianto Joe (18,92%), PT Aneka Bumi Prasidha (9,48%), PT Aneka Agroprasidha (7,92%) dan Lion Best Holdings Limited (7,77%).

Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

7. ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tahun 1996, dan memulai kegiatan pemasarannya pada tahun 1997. Awal berdirinya, Perusahaan hanya memiliki pabrik di Kawasan Industri Jababeka-Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi sebanyak 2 line. Pada Tahun 2002, mengantisipasi permintaan konsumen yang semakin meningkat, Perseroan menambah kapasitas produksi menjadi total 4 line. Areal pemasaran Sari Roti saat itu meliputi : Jabodetabek, Bandung (Jawa Barat) dan Lampung. Kemudian pada tahun 2005, Perseroan mengembangkan usahanya di Wilayah Jawa Timur dengan mendirikan pabrik di Daerah Pasuruan dengan kapasitas produksi sebanyak 3 line. Dalam perkembangannya, Pabrik di Pasuruan juga melayani pemasaran di wilayah Jogja, dan Jawa tengah serta Pulau Bali. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan penjualan Sari Roti di Wilayah Jabodetabek, tahun 2008 Perseroan kembali membangun pabrik yang ke-3 yang juga berlokasi di Kawasan Industri Jababeka – Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi sebanyak 2 line, yang kemudian di tahun 2010 mengalami ekspansi kapasitas produksi menjadi 4 line. Seiring dengan pertumbuhan penjualan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, pada tahun 2011, Perseroan meresmikan pabriknya di Semarang dengan kapasitas produksi sebanyak 2 line, yang wilayah pemasarannya meliputi kedua wilayah tersebut. Atas permintaan masyarakat Indonesia, terutama di Pulau Sumatera, Perseroan kembali membangun pabriknya di Kota Medan yang diresmikan pada April 2011; dengan kapasitas produksi sebanyak 2 line. Perseroan menambah pabrik di Kawasan Industri MM 2100 Cibitung yang memiliki kapasitas ganda. Selanjutnya, pabrik di Palembang dan Makassar juga mulai beroperasi di tahun 2012. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar Blok A9 Cibitung, Bekasi 17520. Telp: 021-89983876, 89844953, Fax: 021- 89844955.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, antara lain: Indoritel Makmur Internasional Tbk

(25,77%), Bonlight Investments Limite (20,79%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,5%) dan Demeter Indo Invesment Pte. Ltd. (18,05%). ROTI memiliki tiga anak perusahaan. Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 lembar dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

8. SKBM (Sekar Bumi Tbk)

Sekar Bumi Tbk didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Telp: (62-21) 51401122, Fax: (62-21) 5140-1212.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk, yaitu: TAEL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,59%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (7,22%) dan BNI Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Korporasi (6,14%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya).

Pada tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta

(sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

9. SKLT (Sekar Laut Tbk)

Sekar Laut Tbk didirikan 19 Juli 1976 dan kemudian terdaftar resmi sebagai perusahaan di departemen kehakiman pada 1 Maret 1978. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220. Telp: (021) 570-4988, (031) 892-1605, (031) 567-1371, Fax: (021) 570-4991, (031) 894-1244, (031) 567-2318, E-mail: sekarlaut@sekar.co.id. Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 September 1993.

10. STTP (Siantar Top Tbk)

PT Siantar Top Tbk, pertama kali didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, pada tahun 1996 Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufacturing makanan ringan. PT Siantar Top mulai melebarkan sayapnya, melakukan ekspansi di beberapa kawasan Asia, salah satunya Cina. Perluasan usaha juga terus dilakukan oleh PT Siantar Top Tbk. Dimulai di tahun 1998 dengan mendirikan pabrik baru di Medan, tahun 2002 mendirikan pabrik di Bekasi, dan yang terbaru pada tahun 2011 mendirikan pabrik di Makassar.

Untuk ISO yang merupakan standar Internasional untuk sistem manajemen mutu, PT Siantar Top Tbk telah mendapatkan ISO

9001:2000, ISO 9001:2008, dan juga ISO 22000:2005 dari URS. Beberapa penghargaan juga berhasil didapatkan oleh PT Siantar Top Tbk, diantaranya adalah Global Brand Developer tahun 2007, The Best Quality Product of The Year (2013), The Best Manufacturing Company of The Year (2014), dan juga Top Brand for KIDS (2015). Kantor pusat STTP berada di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru Sidoarjo 61256. Telp: (031) 866-73-82, 868-41-01, 868-11-15, 866-64-80, Fax: (031) 866-7380, 867-3832, E-mail: corp.secretarysttptbk@hotmail.com.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Siantar Top Tbk adalah PT Shindo Tiara Tunggal, dengan persentase kepemilikan sebesar 56,76%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (*crackers*, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

Pada tanggal 25 Nopember 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

11. ULTJ (Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme

131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat. Telp: (022) 86700700, 665-46-10, Fax: (022) 665-4612.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, antara lain: PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,4%), PT Indolife Pensiontana (14,81%), dan Sabana Prawirawidjaja (31,1%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra).

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTI memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga

penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini data yang akan di olah menggunakan Software Program IBM SPSS 21 untuk analisis deskriptif :

Tabel 4.2
Data Yang Akan Diolah Untuk Analisis

Nama Perusahaan	Tahun	ROE	Ln/Total Aset	Umur	DER
Akasha Wira International Tbk	2017	5,31	29,899	32	1,18
	2018	-24,87	29,798	33	1,56
	2019	16,2	29,798	34	1,56
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	11,46	27,903	49	0,50
	2018	5,98	27,824	50	0,32
	2019	16,7	27,852	51	0,19
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	20,45	31,069	8	0,56
	2018	21,62	31,153	9	0,54
	2019	20,5	31,263	10	0,50
Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	12,52	32,112	27	0,92
	2018	9,83	32,196	28	0,98
	2019	9,06	32,207	29	0,87
Mayora Indah Tbk	2017	18,83	30,261	40	1,06
	2018	19,14	30,523	41	1,29
	2019	16,2	30,533	42	1,02
Prasidha Aneka Niaga Tbk	2017	20,93	27,252	43	1,11
	2018	11,24	27,309	44	1,77
	2019	16,3	27,439	45	2,53
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	8,32	28,720	22	1,03
	2018	3,28	29,090	23	0,51
	2019	9,27	29,144	24	0,49
Sekar Bumi Tbk	2017	0,48	28,049	49	0,52
	2018	2,18	28,147	50	0,61
	2019	0,12	28,202	51	0,71
Sekar Laut Tbk	2017	7,06	27,132	41	0,96
	2018	8,25	27,304	42	1,20
	2019	12,3	27,410	43	1,14
Siantar Top	2017	16,57	28,474	45	0,73

Tbk	2018	16,68	28,574	46	0,61
	2019	24,8	28,648	47	0,36
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2017	20,89	29,224	59	0,18
	2018	17,66	29,352	60	0,19
	2019	19,9	29,486	61	0,17

Berdasarkan hasil data diolah menggunakan Software Program IBM SPSS 21 diperoleh hasil analisis deskriptif statistik, maka berikut di dalam tabel ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (mean), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	-24.87	24.80	11.9745	9.40456
SIZE	33	27.132	32.207	29.19261	1.539361
AGE	33	8	61	38.73	13.996
DER	33	.17	2.53	.8445	.51915
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.2, diketahui memiliki variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROE) dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE) dan leverage (DER) dengan jumlah sampel sebanyak 33. Pada penelitian ini melihat ROE sebagai profitabilitas perusahaan dengan nilai rata-rata 11,9745. Standar deviasi dari profitabilitas 9,40456. Perusahaan yang memiliki ROE terendah yaitu Aksha Wira International Tbk pada tahun 2018 sebesar (-24,87)% atau mengalami kerugian sebesar 24,87%. Sedangkan perusahaan yang memiliki ROE tertinggi yaitu Siantar Top Tbk pada tahun 2019 sebesar 24,80%. Siantar Top Tbk dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat mampu mendapatkan laba yang cukup besar.

Pada penelitian ini melihat total aset sebagai ukuran perusahaan (SIZE) dengan nilai rata-rata sebesar 29,19261 atau setara dengan Rp. 15.473.696.969.697. Standar deviasi dari ukuran perusahaan food & beverage sebesar 1,539361. Perusahaan food & beverage yang memiliki ukuran perusahaan atau total aset terendah yaitu Sekar Laut Tbk sebesar 27,132 atau setara Rp. 607.000.000.000 pada tahun 2017. Sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan atau total aset terbesar yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 32,207 atau setara dengan Rp. 97.062.000.000.000 pada tahun 2019.

Rata-rata umur perusahaan food & beverage di Indonesia yaitu 38,73 tahun. Standar deviasi dari umur perusahaan yaitu 13,996 tahun. Perusahaan food & beverage yang memiliki umur terendah yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 yaitu 8 tahun. Sedangkan perusahaan yang memiliki umur tertinggi yaitu Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk yaitu 61 tahun pada tahun 2019.

Penelitian ini melihat DER sebagai leverage dengan nilai rata-rata 0,8445 % dengan standar deviasi sebesar 0,51915%. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit perusahaan yang menggunakan aset untuk membiayai perusahaan. BUS di Indonesia yang memiliki DER terendah yaitu Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebesar 0,17% pada tahun 2019. Sedangkan Perusahaan yang memiliki DER tertinggi yaitu Pradisha Aneka Niaga Tbk sebesar 2,53% pada tahun 2019.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai uji normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Penentuan suatu data terdistribusi secara normal atau tidak

ditentukan dengan melihat nilai *asymp.sig*. Apabila nilai *asymp.sig* diatas 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal dan apabila nilai *asymp.sig* dibawah 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.10992724
	Absolute	.139
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig* sebesar 0,545 yang berarti nilai tersebut diatas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal sehingga penelitian ini dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa dalam pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Penelitian ini dapat dikatakan tidak mengalami multikolonieritas jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* berada diatas 0,1 dan begitu juga sebaliknya jika nilai

VIF di atas 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1 maka penelitian ini dikatakan mengalami multikolonieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-15.392	44.647		-.345	.733		
SIZE	.963	1.374	.158	.701	.489	.639	1.564
AGE	.055	.152	.081	.360	.722	.636	1.573
DER	-3.378	3.370	-.186	-1.002	.324	.935	1.069

Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4., seluruh variabel menunjukkan nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai VIF 1,564 dan nilai *tolerance* 0,639. Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai VIF 1,573 dan nilai *tolerance* 0,636. Serta variabel leverage menunjukkan nilai VIF 1,069 dan nilai *tolerance* 0,935. Berdasarkan hasil uji tersebut, masing-masing variabel dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan Durbin Waston Test. Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan periode t-1 (Isna dan Wardo : 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Waston Test
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.253	4.14721	1.742

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, AGE

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dari uji Durbin-Waston ini yaitu H_0 : Tidak terjadi autokorelasi dan H_a : Terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil tabel 4.5, hasil pengujian pada model summary di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,742. Oleh karena nilai Durbin-Waston mendekati 2 maka diasumsikan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan *Gletzer test*. Untuk dapat melihat apakah data penelitian tersebut homoskedastisitas atau heteroskedastisitas ditentukan dengan melihat nilai *asympt.sig*. Jika nilai *asympt.sig* diatas 0,05 maka dapat dikatakan data mengalami homoskedastisitas dan begitu juga sebaliknya, jika nilai *asympt.sig* di bawah 0,05 maka dapat dikatakan data mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Gletzer Test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.530	28.742		.053	.958
1 SIZE	.098	.885	.025	.111	.913
AGE	-.004	.098	-.009	-.038	.970
DER	2.911	2.169	.250	1.342	.190

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6, menunjukkan nilai *asympt.sig* pada seluruh variabel di atas 0,05. Pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai 0,913, umur perusahaan (AGE) menunjukkan nilai 0,970, dan leverage (DER) menunjukkan nilai 0,190, maka hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mengalami homoskedastisitas tidak mengalami heteroskedestisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* menggunakan persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Di mana ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage sebagai variabel *independent* (X) dan profitabilitas sebagai variabel *dependent* (Y). Konstanta (α) adalah perolehan profitabilitas tanpa didukung ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage. Sedangkan koefisien (b) adalah kecenderungan perubahan perolehan profitabilitas akibat total ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage. Dengan menggunakan perhitungan aplikasi IBM SPSS versi 21 diperoleh nilai-nilai untuk koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-27.910	15.007		-1.860	.090
1 SIZE	1.073	.445	.433	2.414	.034
AGE	.266	.067	.783	3.957	.002
DER	-1.596	1.701	-.175	-.939	.368

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Hasil pengujian analisis data pada tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -27,910 + 1,073X_1 + 0,266 X_2 -1,596 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. $b_0 = -27,910$ adalah konstanta yang artinya apabila ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage tetap atau nol, maka profitabilitas akan turun sebesar $-27,910\%$.

- b. $b_1 = 1,072$ merupakan koefisien regresi SIZE (ukuran perusahaan) sebesar 1,072 dapat diartikan apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas naik sebesar 1,072% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. $b_2 = 0,266$ merupakan koefisien regresi AGE (umur perusahaan) sebesar 0,266 dapat diartikan apabila umur perusahaan bertambah sebesar satu satuan, maka profitabilitas naik sebesar 0,266% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. $b_3 = -1,596$ merupakan koefisien regresi leverage sebesar -1,596 dapat diartikan apabila leverage naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas turun sebesar -3,378% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Besarnya nilai koefisien determinansi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi, berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam variabel *dependent* amat terbatas, atau semakin kecil pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dan sebaliknya.

Tabel 4.9
 Hasil Uji Koefisien Determinansi R^2
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.656	2.37284

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, AGE

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Hasil uji Adjusted R Square pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,656. Hal ini berarti bahwa variabel *independent* mempengaruhi *dependent* sebesar 65,6% sedangkan 34,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Menurut Kasmir (2008)

faktor-faktor lain yang mempengaruhi perusahaan adalah margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva dan total biaya.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas

(db) = $n-2$ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-2) \\ &= (0,05/2 ; 33-2) \\ &= 0,025 ; 31 \\ &= 2,03951 \end{aligned}$$

Uji t dilakukan untuk melihat secara parsial pengaruh signifikan dari variabel dependen, yaitu variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas di perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019 dengan menggunakan *software program IBM SPSS 21 for windows*. Hasil perhitungan perhitungan regresi parsial sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji t secara Parsial
Coefficients^a

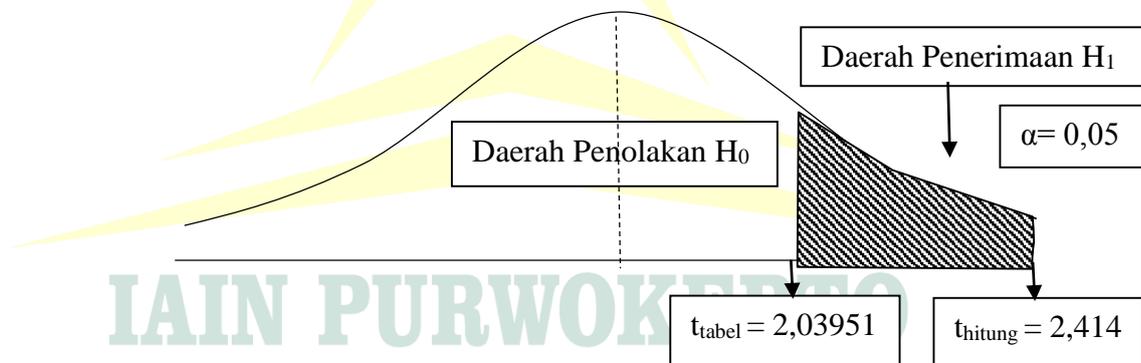
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-27.910	15.007		-1.860	.090
1 SIZE	1.073	.445	.433	2.414	.034
AGE	.266	.067	.783	3.957	.002
DER	-1.596	1.701	-.175	-.939	.368

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

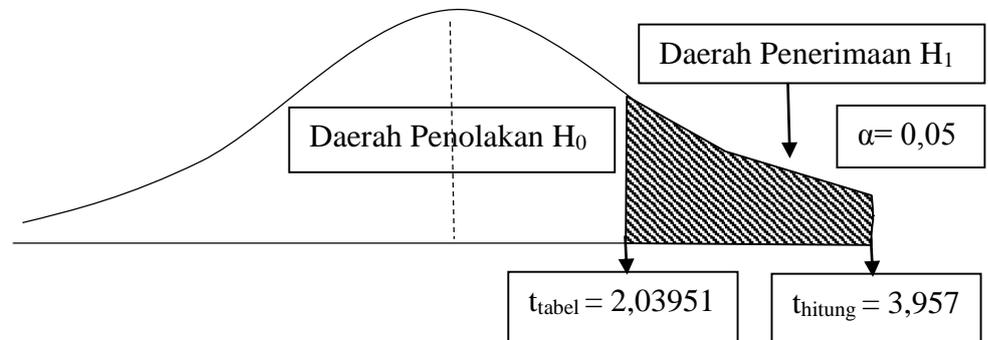
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) dan umur perusahaan (AGE) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Dari hasil analisis dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) t_{hitung} variabel *SIZE* (ukuran perusahaan) sebesar $2,414 > t_{tabel}$ $2,03951$, pada tingkat signifikan $0,034$ dengan menggunakan batas signifikan $0,05$ (5%), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *SIZE* (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019.



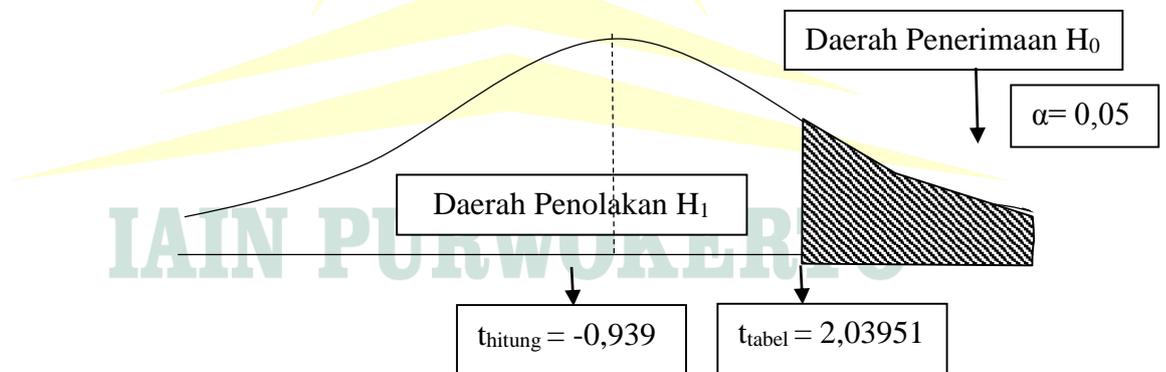
Gambar 4.1 Kurva Uji t Variabel Ukuran Perusahaan

- 2) t_{hitung} variabel *AGE* (umur perusahaan) sebesar $3,957 < t_{tabel}$ $2,03951$, pada tingkat signifikan $0,002$ dengan menggunakan batas signifikan $0,05$ (5%), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *AGE* (umur perusahaan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019.



Gambar 4.2 Kurva Uji t Variabel Umur Perusahaan

- 3) t_{hitung} variabel *DER (leverage)* sebesar $-0,939 < t_{tabel}$ 2,03951, pada tingkat signifikan 0,368 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 (5%), dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *DER (leverage)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019.



Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Umur Perusahaan

6. Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan uji F ini adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil dari F_{tabel} dengan menggunakan taraf nyata 5% adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= \alpha ; (k; n-k-1) \\
 &= 0,05 ; (3; 33-3-1) \\
 &= 0,05 ; (3;29) \\
 &= 2,93
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan *software program IBM SPSS 21 for windows* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) dengan Regresi Berganda ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	167.437	3	55.812	9.913	.002 ^b
Residual	61.934	29	5.630		
Total	229.371	32			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, AGE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage secara bersama-sama terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,913 dan hasil perhitungan F_{tabel} sebesar 2,93. Oleh

karena $F_{hitung} = 9,913$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,93$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} 2,424 > t_{tabel} 2,03951$), dengan tingkat signifikan 0,034 dengan menggunakan batas signifikan 0,05, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Signifikannya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* secara teoritis mendukung penelitian penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati (2016), Nurmadi (2013) dan Moh. Rifai, dkk (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas, hasil penelitian ini juga mendukung temuan yang dilakukan oleh David Sukardi Kodrat (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perusahaan *food & beverage* yang memiliki total aset besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai kesewasaan, di mana arus kas dan prospek bisnis sudah baik. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} 3,957 > t_{tabel} 2,03951$), dengan tingkat signifikan

0,002 dengan menggunakan batas signifikan 0,05, menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Signifikannya pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* secara teoritis mendukung penelitian penelitian yang dilakukan oleh Wildham Bestivo (2013), yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang masih memiliki umur yang singkat. Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan mendukung penelitian dari Widiastuti (2002) yang juga menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing.

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak atas informasi tentang perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung } -0,939 < t \text{ tabel } 2,03951$), dengan tingkat signifikan 0,368 dengan menggunakan batas signifikan 0,05, menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan tidak

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Tidak signifikannya pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* secara teoritis mendukung penelitian Coricelli et al., (2013), Rosyadah (2013) dan Mahmoudi (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi dimana ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Hutang yang besar ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($F \text{ hitung } 9,913 > F \text{ tabel } = 2,93$), dengan tingkat signifikan 0,002 dengan menggunakan batas signifikan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* memberikan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Selanjutnya, dalam upaya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh SIZE (ukuran perusahaan), AGE (umur perusahaan) dan LEV

(*leverage*) terhadap PROF (profitabilitas), perlu melihat nilai koefisien determinansinya (R^2). Nilai Adjusted R Square (koefisien determinansi yang disesuaikan) yang diperoleh adalah sebesar 0,656 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 65,6% terhadap variabel terikat, dan sisanya 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil dari variabel bebas yang memiliki kontribusi sebesar 65,6% terhadap variabel terikat tidak terlepas dari adanya kinerja yang baik dalam perusahaan tersebut. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonformasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan yang dihubungkan dengan visi dan misi yang diemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Berdasarkan landasan teologis dalam penelitian ini yang terdapat pada Al-Qur'an surah An-Nisaa (5) : 29, dalam menjalankan perusahaan / perniagaan untuk meraih keuntungan (*profit*) kita dilarang untuk melakukan hal yang diharamkan, tetapi berniaga lah menurut peraturan yang diakui oleh syariat yaitu perniagaan yang dilakukan suka sama suka antara pihak pembeli dan pihak penjual atau pihak perusahaan dengan investor. Wahbah Az-Zuhaili (1997) menafsirkan ayat tersebut dengan kalimat janganlah kalian ambil harta orang lain dengan cara haram dalam jual beli, (jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan. Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari'.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverage* Periode 2017-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB IV, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,414 lebih besar dari t tabel sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hasil ini **menerima hipotesis pertama** serta menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas.
2. Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,957 lebih besar dari t tabel sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hasil ini **menerima hipotesis kedua** serta menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang masih memiliki umur yang singkat.
3. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,939 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,368 yang menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka hasil ini **menolak**

hipotesis ketiga serta menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan *food & beverage* periode 2017-2019. Hal ini terbukti dari hasil analisis yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,913 lebih besar dari F tabel sebesar 2,93 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka **H₀ ditolak dan H₄ diterima** yang berarti variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Hal ini berarti ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage berpengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

B. Saran-Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan agar dapat mengelola semaksimal mungkin aset dan dana pinjaman yang dimiliki agar benar-benar dapat memberikan dampak yang positif terhadap profitabilitas. Perhatian yang utama ditunjukkan pada dana pinjaman perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian, leverage yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Bagi Investor

Para investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan *food & beverage*, agar memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih menguntungkan untuk berinvestasi, apabila diperlukan dapat meminta saran kepada pakar manajemen keuangan, agar bisa mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Meningkatkan penelitian, dengan menambah variabel penelitian selain variabel yang digunakan oleh penulis dengan harapan hasil yang nantinya dapat menggambarkan kondisi profitabilitas perusahaan *food & beverage*.

- b. Menambah objek penelitian, dengan menambah sampel penelitian yang tidak hanya perusahaan *food & beverage*, tetapi dapat menggunakan sampel perusahaan lain.
- c. Menambah periode penelitian untuk dijadikan sampel dalam menjelaskan kondisi profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhaili, Wahbah. 1997. *Tafsir al Wajiz wa Mu'jam Ma'aniy al Qur'an al 'Aziz*. Damsyik : Dal al Fikr.
- Babalola, Yisau Abiodun. 2013. "*The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria.*" : Journal of Economics and Sustainable Development.
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3, Nomor 02, hlm 113.
- Bestivano, Wildham. 2013. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di BEI.*" : Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ciawi, A. dan Hatane, S.E. 2015. "Pengaruh Marketing Activity terhadap Return On Asset dan Market to Book Value Perusahaan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank." : Business Accounting Review : hlm. 156-167.
- Corocelli, F., dkk. 2012. "*When does leverage hurt productivity growth? A firm level analysis.*" : Journal of International Money and Finance : hlm. 1674-1694.
- Devi, Merti Sri. 20120. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*". Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. "*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan.*" : Jurnal Akuntansi dan Keuangan : hlm. 37-46.
- Farhana, Cintya Dewi, dkk. 2016. "*Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014*". E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4, 2016), hlm. 2.

- Ghodratallah, Talebnia Hashem Valipour and Shahram Shafiee. 2010. “*Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance : Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange.*” : Journal of Sustainable Development : hlm : 264-270.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Asep dan Husna Laila Yusran. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif.* Depok : Kencana.
- Indrianto dan Supomo. 2002. *Metodeologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta : BPF UGM.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif.* Purwokerto : STAIN Press.
- Istiani, Firda. 2015. “*Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*” : Skripsi : hlm. 30. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Kencana.
- Khan, Muhammad, Nauman dan Imran Khokhar Quarterly. 2015. “*The Effect of Selected Financial Ratios on Profitability : An Empirical Analysis of Listed Firms of Cement Sector in Saudi Arabia.*”. Journal of Econometrics Research : hlm. 1-12.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta : STIM YKPN.
- Lahmi Febria, Rirind. 2013. *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Loderer, C., and Waelchli, U. 2010. “Firm Age and Performance.” : MPRA Paper.
- Mahmoudi, Somayyeh. “*The Effect of Leverage on Cement Industry Profitability.*” : Reef Resources Assessment and Management Technical Paper : hlm. 673-676.

- Nurhasanah. 2012. “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.”. Jurnal Ilmiah : hlm. 31-39.
- Nurmadi, Ruswan. 2013. ”*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur*” : Jurnal Keuangan dan Bisnis : hlm. 170-178.
- Priharyanto, Budi. 2009. “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas*” : Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Putra, A.A. Wela Yulia dan Ida Bagus Badjra. 2015. “*Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*” : E-Jurnal Manajemen Unud : hlm. 2053. Bali : Unud.
- Rizky, An Nisa Miftachul. 2019. ”*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Mnuufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*””. Skripsi : IAIN Purwokerto.
- Rusmawati, Yunni Dj. 2016. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*” : Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi : hlm. 111. Lamongan : Universitas Islam Lamongan.
- Sari, Ni Made Vironika dan Budiasih, I.G.A.N, E-Jurnal Akuntansi : “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas*.”. (Bali : Universitas Udayana, 2014), hlm. 261-273.
- Sari, Reka Yufita. Skripsi : “*Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islam Social*”

- Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.*”, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), hlm.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFPE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFPE.
- Serenia, S., dan Hatane, S.E. 2015. ”Pengaruh Kegiatan Marketing Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI” : *Bussiness Accounting Review* : hlm. 268-280.
- Serraquesiro. 2009. “*Growth and Profitability in Portuguese Companies : A Dynamic Panel Data Approach*” : *Journal Economic Interferences*: hlm. 565-573.
- Setiawati, Loh Wenny & Melliana Lim. 2018. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015*” : *Jurnal Akuntansi* . Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Setiyani, Nurul. 2019. “*Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2018*” : Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Singapurwoko, Arif. 2011. “*The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.*” : *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* : hlm. 136-148.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Ulum dkk. 2009. “*Intelectual Capita & Financial Return* “, *konsep kajian empiris*. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

- Ulum I. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, Sri. 2012. “Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” : *Management Analysis Journal* : hlm. 29-33.
- Weston, J.F dan T. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan. Jilid 2 Edisi 9*. Binarupa Aksara.
- Wulandari, Dwi Shinta. 2015. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Listing di JII Periode 2013-2014” : Skripsi : hlm. 14. Solo : IAIN Surakarta.
- Yoon, Eunju and Soo Cheong Jang. 2005. “The Effect of Financial Leverage on Profitability and Risk of Restaurant Firm.” : *Journal of Hospitality Financial Management* : hlm. 1-18.

Internet :

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.sahamok.com/>

www.indofood.com

www.indofoodcbp.com

www.mayora.com

www.prasidha.co.id

www.sariroti.com

www.sekarbumi.com

www.sekarlaut.com

www.siantartop.co.id

www.tpsfood.id

www.ultrajaya.co.id

www.wilmarcahayaindonesia.com